Dzikir Pejuang di Jalan Alloh

اذكار المقاتل في سبيل الله

Segala puji bagi Alloh. Sholawat dan salam semoga terlimpah kepada Rosululloh, keluarga, para sahabat dan siapa saja yang mengikutinya. Wa ba'd;

Wahai saudaraku para pejuang di jalan Alloh, tentu tidak asing lagi bagi kalian pengaruh dzikrulloh dalam kemenangan kalian atas musuh-musuh kalian. Rosululloh shollallohu 'alayhi wa sallam bersabda,

"أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ وَأَزْكَاهَا عِنْدَ مَلِيكِكُمْ وَأَرْفَعِهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ وَخَيْرٍ لَكُمْ مِنْ تَعَاطِي الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ، وَمِنْ أَنْ تَلْقَوْا عَدُوَّكُمْ غَدًا فَتَضْرِبُوا أَعْنَاقَهُمْ، وَيَضْرِبُوا أَعْنَاقَكُمْ". قَالُوا: بَلَى. يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: "ذِكْرُ اللهِ تعالى"

“Maukah kalian aku tunjukkan amal yang paling baik, paling bersih di sisi Raja (Robb) kalian, paling mengangkat derajat dan lebih baik bagi kalian daripada saling memberikan emas dan perak, dan lebih baik dari berhadapan dengan musuh esok hari lalu kalian penggal leher-leher mereka dan mereka juga memenggal leher-leher kalian?” Mereka menjawab, “Ya wahai Rosululloh.” Rosululloh bersabda, “Mengingat Alloh ta’ala.” (HR. Ahmad dan lainnya serta disahihkan oleh al-Hakim dan al-Arnauth)

Alloh Sang Pencipta 'azza wa jalla telah memerintahkan hamba-hambanya yang mu’min untuk selalu berdzikir. Dia berfirman,

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

“Wahai orang-orang yang beriman ingatlah Alloh dengan dzikir yang banyak.” (al-Ahzab : 41)

Kemudian Alloh memerintahkan orang-orang yang berjihad di jalan-Nya lagi membela syari'at-Nya dengan mengorbankan jiwanya demi meninggikan kalimat-Nya, Alloh memerintahkan mereka untuk berdzikir ketika bersua dengan musuh. Alloh menjanjikan kemenangan dengan berdzikir pada situasi seperti ini. Alloh ‘azza wa jalla berfirman,

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَاثْبُتُوا وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman jika kalian bertemu sekelompok musuh maka teguhlah dan perbanyaklah mengingat Alloh agar kalian beruntung (al-Anfal : 45)

Dan juga diriwayatkan secara shohih dari Nabi Shollallohu 'alayhi wa sallam bahwa beliau bersabda:

اطلبوا استجابة الدعاء عند التقاء الجيوش

“Mintalah dikabulkannya doa ketika bertemu pasukan.”

Berikut ini wahai prajurit yang berjuang fii sabilillah benteng dan senjata efektif dari dzikir dan doa yang bersumber dari hadits-hadits shohih. Gunakan itu sebagai senjatamu ketika engkau keluar fii sabilillah untuk memerangi musuh-musuh Alloh baik sebelum, ketika atau setelah pertempuran,

اَللَّهُمَّ أَنْتَ عَضُدِيْ، وَأَنْتَ نَصِيْرِيْ، بِكَ أَجُوْلُ، وَبِكَ أَصُوْلُ، وَبِكَ أُقَاتِلُ.

“Ya Alloh! Engkau adalah lengan-ku (andalan-ku). Engkau adalah pembelaku. Dengan pertolongan-Mu aku bergerak, dengan pertolongan-Mu aku menyerang dan dengan pertolongan-Mu aku berperang.”

اَللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِيْ نُحُوْرِهِمْ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ شُرُوْرِهِمْ.

"Ya Alloh! Sesungguhnya aku menjadikan Engkau di leher mereka. Dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan mereka."

اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الكِتَابِ، وَمُجْرِيَ السَّحَابِ، وَهَازِمَ الأَحْزَابِ، اهْزِمْهُمْ وَانْصُرْنَا عَلَيْهِمْ

"Ya Alloh Yang menurunkan kitab, menjalankan awan dan mengalahkan golongan-golongan musuh, kalahkanlah mereka dan tolonglah kami dalam melawan mereka."

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ.

"Ya Alloh! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kegelisahan dan kesedihan, lemah dan malas, bakhil dan gentar, lilitan hutang dan penindasan orang."

اَللَّهُمَّ اكْفِنِيْهِمْ بِمَا شِئْتَ.

"Ya Alloh, cukupilah aku dalam menghadapi mereka dengan apa yang Engkau kehendaki."

لاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ الْعَظِيْمُ الْحَلِيْمُ، لاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ، لاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَرَبُّ اْلأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمِ.

"Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Alloh Yang Maha Agung dan Maha Santun. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Alloh, Tuhan yang menguasai arsy, yang Maha Agung. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Alloh, Tuhan yang menguasai langit dan bumi. Tuhan Yang menguasai arsy, lagi Maha Mulia."

اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو، فَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ، وَأَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

"Ya Alloh, aku memohon rohmat-Mu maka perbaikilah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku sekalipun sekejap mata dan perbaikilah segala urusanku. Tidak ada ilah (yang haq) selain Engkau."

لاَ إِلَـهَ إِلاَّ أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّيْ كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ.

"Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau. Maha Suci Engkau. Sesungguhnya aku tergolong orang-orang yang zholim."

حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ.

"Cukuplah Alloh bagi kami, dan Dia-lah sebaik-baik pelindung."

اَللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ، كُنْ لِيْ جَارًا مِنْ الصليبين والروافض والنصيرية والعلمانيين، وَأَحْزَابِهِم مِنْ خَلاَئِقِكَ، أَنْ يَفْرُطَ عَلَيَّ أَحَدٌ مِنْهُمْ أَوْ يَطْغَى، عَزَّ جَارُكَ، وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ، وَلاَ إِلَـهَ إِلاَّ أَنْتَ.

"Ya Alloh, Tuhan Penguasa tujuh langit, Tuhan Penguasa 'Arsy yang agung. Jadilah Engkau pelindung bagiku dari Salibis, Rofidhoh, Nushoyriyah dan orang-orang sekuler beserta para kelompoknya dari makhluq-Mu. Jangan ada seorang pun dari mereka menyakitiku atau melampaui batas terhadapku. Sungguh kuat perlindungan-Mu dan agunglah puji-Mu. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau."

اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَعَزُّ مِنْ خَلْقِهِ جَمِيْعًا، اللهُ أَعَزُّ مِمَّا أَخَافُ وَأَحْذَرُ، أَعُوْذُ بِاللهِ الَّذِيْ لاَ إِلَـهَ إِلاَّ هُوَ، الْمُمْسِكِ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ أَنْ يَقَعْنَ عَلَى الْأَرْضِ إِلاَّ بِإِذْنِهِ، مِنْ شَرِّ الكفار والمرتدين والمنافقين وَجُنُوْدِهِم وَأَتْبَاعِهِمِ وَأَشْيَاعِهِم، مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ، اَللَّهُمَّ كُنْ لِيْ جَارًا مِنْ شَرِّهِمْ، وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ وَعَزَّ جَارُكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَلاَ إِلَـهَ غَيْرُكَ.

“Alloh Maha Besar. Alloh Maha Perkasa dari segala makhluq-Nya. Alloh Maha Perkasa dari apa yang aku takutkan dan khawatirkan. Aku berlindung kepada Alloh, yang tiada Tuhan yang berhak disembah selain Dia, yang menahan tujuh langit agar tidak menjatuhi bumi kecuali dengan izin-Nya, dari kejahatan orang-orang kafir, murtad dan munafiq, serta para prajuritnya, pengikutnya dan golongannya dari jenis jin dan manusia. Ya Alloh, jadilah Engkau pelindungku dari kejahatan mereka. Agunglah puji-Mu, kuatlah perlindungan-Mu dan Maha Suci asma-Mu. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau.”

Terakhir, Imam al-Bukhoriy meriwayatkan dalam Shohih-nya di Bab “Apa yang dikatakan ketika kembali dari pertempuran” bahwa Nabi shollallohu 'alayhi wa sallam jika kembali dari bepergian beliau bertakbir tiga kali lalu berdoa

آيِبُوْنَ إِنْ شَاءَ اللهُ تَائِبُوْنَ عَابِدُوْنَ حَامِدُوْنَ لِرَبِّنَا سَاجِدُوْنَ، صَدَقَ اللهُ وَعْدَهُ ونَصَرَ عَبْدَه وَهَزَمَ الأَحْزَابَ وَحْدَه

“Kita kembali, in syaa-a Alloh sebagai hamba yang bertaubat, ber’ibadah, memuji-Nya dan sujud untuk Robb kita. Alloh Maha Benar dengan janji-Nya, menolong hamba-Nya dan sendiri menghancurkan musuh-musuh-Nya.”

Judul Asli: Adzkarul Muqotil fii Sabilillah
Diterbitkan oleh Maktabah al-Himmah

Judul Tarjamah:
Dzikir Pejuang di Jalan Alloh

Ditarjamah oleh al-Akh Nubi Banget
Diterbitkan dan diedit oleh Tim Penyebar berita